

Laporan Hasil Audit Umum

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK CABANG TELUK BAYUR

Distribusi Laporan Hasil Audit:

- ☐ Direktur Utama PT Pelabuhan Tanjung Priok
- ☐ GM PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Teluk Bayur
- ☐ Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok c.q Komite Audit
- ☐ Arsip

Kepada Yth.

Direktur Utama PT Pelabuhan Tanjung Priok

Perihal : Laporan Hasil Audit Umum PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP) Cabang Teluk Bayur

Kami telah melakukan audit umum pada Cabang Teluk Bayur untuk periode audit 1 Juni 2020 sampai dengan tanggal 31 Mei 2021. Proses audit tersebut dilaksanakan dari tanggal 7 Juni sampai dengan tanggal 11 Juni 2021, dengan hasil audit sebagaimana kami sajikan pada laporan ini.

Tujuan audit, ruang lingkup audit dan prosedur audit yang telah dilakukan kami rangkum dalam Ringkasan Eksekutif dari laporan ini.

Seluruh hasil audit dan rekomendasi telah kami bahas dan disepakati oleh auditi dan *Person In Charge* (PIC) terkait.

Kami mengucapkan terima kasih kepada General Manager Cabang Teluk Bayur beserta staf atas kerjasamanya selama pelaksanaan audit.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Hormat kami,



E. Setyo Budi Nugroho

SVP Satuan Pengawasan Internal

	Hal
□ Daftar Isi	3
□ Ringkasan Eksekutif	4
□ Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Audit	5
1. Perbaikan PM4 yang Dilakukan oleh PT PTP.....	5
2. <i>Buffer Area Truck</i> yang Belum di Optimalkan.....	5
3. Utilisasi Peralatan yang Masih Rendah.....	6
4. <i>Workshop</i> Jl. Belawan Digunakan Bersama oleh IPC TPK dan PT Pelindo II Cabang Teluk Bayur.....	6
5. Kurangnya Tenaga Ahli dalam Bidang Keuangan.....	6
□ Ringkasan Hal-hal yang Perlu Diperhatikan	7
1. Penggunaan Jala-jala Lambung	7
2. Cabang Teluk Bayur Belum Melaporkan <i>Waiting Part</i>	7
3. Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Area Lini I.....	7
4. RKM Strategis Cabang Teluk Bayur.....	7
□ Lampiran:	
1. Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit	8- 17
2. Rincian Hal-hal yang Perlu Diperhatikan	18-20
3. Definisi Istilah	21
4. <i>Copy</i> Surat Perintah Audit	22

Tujuan Audit

1. Memberikan penilaian atas penerapan prinsip-prinsip pokok pengendalian internal terhadap pengelolaan Cabang Teluk Bayur yang mencakup pengelolaan aspek-aspek finansial/komersial, operasional dan legal/ governance.
2. Memberikan penilaian atas pelaksanaan SOP perusahaan untuk meyakinkan bahwa SOP telah menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan dan SOP yang ada telah memadai.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan atas kebijakan pengelolaan Cabang Teluk Bayur yang mencakup aspek Tata kelola (Governance), Manajemen Risiko (Risk), dan Pengendalian internal (Control).

Ringkasan Prosedur Audit yang Dilakukan

Audit kami laksanakan melalui prosedur berikut:

1. Melakukan reviu atas dokumen/administrasi perusahaan, melaksanakan observasi visual, melakukan wawancara/konfirmasi serta pemeriksaan fisik untuk menilai ketaatan terhadap peraturan perusahaan
2. Melakukan evaluasi dan penilaian terhadap upaya yang dilakukan manajemen Cabang dalam pencapaian sasaran/target perusahaan
3. Melakukan telaah atas aturan, pedoman dan SOP yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan Cabang untuk dilakukan penyempurnaan

Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit :

- Ruang lingkup audit adalah seluruh aktivitas pengelolaan Cabang Teluk Bayur yang meliputi pengelolaan aspek-aspek finansial, komersial, operasional dan legal/ governance

Periode yang diaudit :

- Periode yang diaudit adalah tanggal 1 Juni 2020 sampai dengan tanggal 31 Mei 2021

Opini Audit

Berdasarkan audit ini kami memberikan opini terhadap Pengelolaan Cabang Teluk Bayur adalah :

2 – Some Improvement Needed (Diperlukan beberapa perbaikan)

Terdapat beberapa kelemahan kontrol yang teridentifikasi. Namun secara umum, kontrol yang ada sudah cukup, sesuai, efektif, dan memberikan jaminan yang memadai bahwa risiko telah dikelola dan tujuan dapat tercapai.

Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Audit

No	Observasi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/Batas Waktu	Prioritas
1.	<p>Perbaikan PM4 yang Dilakukan oleh PT PTP</p> <p>Perbaikan PM4 yang seharusnya dilakukan PT Pelindo II Cabang Teluk Bayur namun di lakukan PT PTP. Dengan jenis pekerjaan yang sudah dilakukan yaitu, perbaikan rak pipa CPO dan <i>Gate out</i> pos IV s/d <i>Gate in</i> Dermaga dengan nilai pekerjaan sebesar Rp 138.618.425.00</p> <p>Kondisi yang sama terjadi di Cabang Jambi dan Cabang Bengkulu yang melakukan perbaikan <i>equipment</i> dan fasilitas pelabuhan yang termasuk PM4 tetapi dilakukan oleh PT PTP.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Membuat laporan perbaikan melalui Nota Dinas kepada Direktorat Komersial untuk pengajuan tagihan atau pengurangan <i>rental fee</i> ke PT Pelindo II Cabang Teluk Bayur Melakukan <i>survey</i> bersama kondisi <i>asset</i> dan fasilitas serta membuat perencanaan perbaikan sebelum perpanjangan kerjasama. Melampirkan perincian kegiatan perbaikan PM1-PM4 dalam Perjanjian Kerjasama. 	<p>GM Cabang Teluk Bayur</p> <p>31 Juli 2021</p>	1
2.	<p>Buffer Area Truck yang Belum di Optimalkan</p> <p>Supir yang sedang menunggu muatan minyak sawit (CPO) memarkirkan truknya di sepanjang jalan Tanjung Priok Pelabuhan Teluk Bayur. Kondisi seperti ini terjadi hampir setiap hari.</p> <p>PT Pelindo II Cabang Teluk Bayur memiliki <i>Buffer Area/Pool Truck</i> yang belum difungsikan secara optimal seluas 6.000 m², yang terletak di jalan By Pass Km 2 dengan kapasitas kurang lebih 52 unit truk.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Mengusulkan kepada PT Pelindo II Cabang Teluk Bayur untuk membuat aturan terkait pengoperasian <i>Buffer Area/Pool Truck</i>. Mengatur kedatangan truk CPO dengan pola wajib menunggu di <i>Buffer Area</i>, sistem <i>FIFO (First In Frist Out)</i> dalam pengaturan antrian ke dermaga serta memberikan sanksi kepada pengemudi yang melanggar. 	<p>GM Cabang Teluk Bayur</p> <p>31 Juli 2021</p>	2

Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Audit

No	Observasi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/Batas Waktu	Prioritas
3.	<p>Utilisasi Peralatan yang Masih Rendah</p> <p>Terdapat beberapa alat mekanis yang diserahkan kepada PT PTP namun utilisasi penyewaannya 0% yaitu, <i>Mobile Hopper</i>, <i>Dump Truck</i>, <i>Wheel Loder</i> dan <i>Excavator</i>.</p> <p>Dengan jangka waktu terlama yaitu 3 (tiga) Unit <i>Mobile Hopper</i> sejak Januari 2021 hingga Mei 2021 seluruhnya mengalami utilisasi 0%. Sedangkan alat mekanis lainnya meskipun beberapa diantaranya utilitasnya 0% namun masih ada produksi dan pendapatannya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Mengajukan permohonan untuk penyesuaian tarif dan/atau pemberian diskon sewa alat khususnya <i>Hopper</i>. Bersama dengan Direktorat Komersial, Teknik dan Operasi membuat kajian untuk perencanaan pemasaran jasa sewa <i>Mobile Hopper</i> dan peralatan mekanis lainnya. Mengidentifikasi peralatan mekanis milik vendor yang beroperasi di Pelabuhan Teluk Bayur, sehingga dapat diketahui pangsa pasar peralatan mekanis yang dioperasikan oleh PT PTP. 	<p>GM Cabang Teluk Bayur 31 Juli 2021</p>	2
4.	<p>Workshop Jl. Belawan Digunakan Bersama oleh IPC TPK dan PT Pelindo II Cabang Teluk Bayur</p> <p>Penggunaan gudang/<i>workshop</i> yang di sewa PTP namun sebagian besar area <i>workshop</i> di gunakan bersama oleh PT Pelindo II Cabang Teluk Bayur dan IPC TPK tanpa mengurangi <i>Rental Fee</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> Membuat Nota Dinas yang ditujukan kepada Direktur Komersial untuk menindaklanjuti kondisi tersebut dan dampaknya terhadap <i>rental fee/Lease Charge</i> yang dibayarkan. Mengusulkan kepada PT Pelindo II Cabang Teluk Bayur untuk pengenaan <i>rental fee/Lease Charge</i> berdasarkan luasan yang digunakan masing-masing pihak. 	<p>GM Cabang Teluk Bayur 31 Juli 2021</p>	1
5.	<p>Kurangnya Tenaga Ahli dalam Bidang Keuangan</p> <p>Perlu adanya penambahan pekerja yang kompeten dalam bidang Keuangan untuk di tempatkan pada Sub divisi Pendukung Operasi yang sampai pada berakhirnya audit belum adanya pengganti untuk ke 3 pekerja yang telah dimutasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyampaikan Nota Dinas Kepada Direktur Keuangan dan SDM untuk memenuhi kekurangan pekerja yang kompeten dalam bidang keuangan. Mengusulkan kepada <i>Holding/PT</i> Pelabuhan Indonesia II (Persero) agar dilibatkan dalam setiap mutasi pekerja di lingkungan PTP 	<p>GM Cabang Teluk Bayur 30 Juni 2021 VP SDM 30 Juni 2021</p>	1

Ringkasan Hal-hal yang Perlu Diperhatikan

No	Observasi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/Batas Waktu	Prioritas
1.	<p>Penggunaan Jala-jala Lambung</p> <p>Saat peninjauan ke lapangan tanggal 8 Juni 2021 shift I didapati kegiatan Muat Bungkil pada Kapal Rattana Naree dengan kondisi jala-jala lambung yang tidak terpasang sempurna, terdapat pula <i>Conveyor</i> yang tidak dipasangkan jala-jala lambung saat kegiatan muat.</p>	Memastikan jala-jala lambung kapal terpasang dengan baik sebelum kegiatan bongkar/muat di mulai.	<p>GM Cabang Teluk Bayur</p> <p>31 Juli 2021</p>	1
2.	<p>Cabang Teluk Bayur Belum Melaporkan Waiting Part</p> <p>Keterlambatan Penyediaan <i>Spare Parts</i> KHS dan Non KHS dikenakan denda 1% untuk setiap hari keterlambatan. Hingga selesainya audit Cabang Teluk Bayur belum pernah membuat Berita Acara <i>Waiting Part</i>.</p>	Membuat Berita Acara <i>Waiting Part</i> sesuai SLA dengan PT JPPI dan menyampaikannya kepada Divisi Teknik kantor pusat untuk di tindaklanjuti.	<p>GM Cabang Teluk Bayur</p> <p>31 Juli 2021</p>	1
3.	<p>Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Area Lini I</p> <p>Dari hasil peninjauan ke Lapangan masih di temukan beberapa supir yang sedang menunggu muatan atau bongkaran tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).</p>	Berkoordinasi dengan PFSO untuk melakukan patroli di Area Lini I, dan memastikan <i>security</i> yang bertugas di <i>gate</i> untuk memeriksa supir yang akan memasuki area Lini I menggunakan APD.	<p>GM Cabang Teluk Bayur</p> <p>31 Juli 2021</p>	1
4.	<p>RKM Strategis Cabang Teluk Bayur</p> <p>Terdapat RKM Strategis Cabang Teluk Bayur yang sudah selesai tapi belum dibuatkan <i>Project Closing</i>. RKM tersebut diperkirakan tidak akan selesai karena <i>due date</i> yang terlalu singkat sehingga perlu diajukan <i>change request</i>.</p>	Membuat <i>Project closing</i> RKM yang sudah selesai dan <i>Change Request</i> terkait <i>due date</i> untuk RKM yang belum selesai.	<p>GM Cabang Teluk Bayur</p> <p>31 Juli 2021</p>	1

1. Perbaikan PM4 Yang Dilakukan oleh PT PTP

Observasi

- a. Pada tanggal 26 Januari 2021 General Manager (GM) Cabang Teluk Bayur menyampaikan surat kepada GM PT Pelabuhan Indonesia II (PT Pelindo II) Cabang Teluk Bayur perihal Permohonan Perbaikan Rak Pipa CPO dan Akses Jalan di Belakang CY-TPK. Surat tersebut menjelaskan kondisi Rak Pipa yang sudah rusak (kropos) dan diperlukan perbaikan. Karena pekerjaan perbaikan dimaksud merupakan PM4, maka GM Cabang Teluk Bayur mengajukan perbaikan kepada GM PT Pelindo II Cabang Teluk Bayur untuk segera melaksanakan perbaikan.

Pada tanggal 8 Februari 2021 GM PT Pelindo II Cabang Teluk Bayur menanggapi surat di atas dengan surat No. PD.05.01/8/2/1/D2-1/GM C.TBS-21 perihal Tanggapan Perbaikan Rak Pipa CPO dan Akses Jalan di Belakang CY-TPK dan menyampaikan bahwa pekerjaan tersebut tidak termasuk ke dalam PM4.

Dengan ijin dari Direktur Operasi, Cabang Teluk Bayur melaksanakan perbaikan rak pipa CPO dan *Gate out* pos IV s/d *Gate in* Dermaga dengan nilai pekerjaan sebesar Rp 138.618.425,00

- b. PT Pelindo II Cabang Teluk Bayur mengirim surat kepada GM PT PTP Cabang Teluk Bayur bernomor PD.05-01/5/2/D2-1/GM/C.TBS-21 perihal Kerusakan Lantai Dermaga 2 dan 3 Pelabuhan Teluk Bayur tertanggal 10 Mei 2021 yang menyampaikan agar PT PTP segera melaksanakan perbaikan lantai Dermaga 2 dan 3.

GM Cabang Teluk Bayur melaporkan hal tersebut kepada Direktur Operasi melalui Nota Dinas No. PL.64/19/5/1/OPS.TBS/PTP-21 dan mendapatkan disposisi untuk melaksanakan perbaikan lantai dermaga tersebut.

Perbaikan *equipment* dan fasilitas yang dianggap termasuk PM4 yang dilakukan oleh PT PTP juga terjadi di Cabang Jambi dan Bengkulu :

- a. Cabang Jambi melakukan perbaikan jalan *stockpile*, perbaikan jembatan dermaga 03, serta perbaikan saluran dan tanggul *stockpile* dengan nilai total biaya yang dikeluarkan Cabang Jambi sebesar Rp 47.415.000,00
- b. Cabang Bengkulu melakukan perbaikan yang sebagian besar dilakukan untuk perbaikan alat produksi (*conveyor* dan peralatan pendukung) dengan nilai total biaya yang dikeluarkan oleh Cabang Bengkulu sebesar Rp 313.519.495,00

Perbaikan PM4 yang dilakukan oleh PT PTP di Cabang-cabang didasarkan atas pertimbangan kelancaran operasional yang mendesak karena apabila tidak dilaksanakan akan menjadi kendala operasi ataupun keselamatan kerja serta pertimbangan *preventive* agar kerusakan tidak menjadi lebih parah.

Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

9

1. Perbaikan PM4 Yang Dilakukan oleh PT PTP

Kriteria

Kerjasama Optimalisasi Penanganan Kargo *Multipurpose* di Cabang Pelabuhan Teluk Bayur pasal 3 butir 3 (Perjanjian Berakhir 30 Juni 2021)

Root Cause

- Tidak jelasnya definisi perbaikan PM4 pada Kerjasama Optimalisasi Penanganan Kargo *Multipurpose* di Cabang Pelabuhan Teluk Bayur
- Tidak terperinci kegiatan-kegiatan PM1, PM2, PM3 dan PM4 yang menjadi kewajiban para pihak
- Tidak dilakukannya pemeriksaan fisik *asset* dan fasilitas serta jadwal perbaikan sebelum perjanjian

Implikasi terhadap bisnis:

- Potensi keterlambatan pelaksanaan perbaikan *asset* dan fasilitas karena perbedaan persepsi terkait kewajiban para pihak
- Tergangunya kegiatan operasional yang disebabkan pekerjaan perbaikan yang tidak terjadwal dan pelaksanaannya yang terlambat.
- Pelaporan laba rugi Cabang tidak akurat karena harus menanggung beban biaya eksploitasi.

Rekomendasi:

- Membuat laporan perbaikan melalui Nota Dinas kepada Direktorat Komersial untuk pengajuan tagihan atau pengurangan *rental fee/Lease Charge* ke PT Pelindo II Cabang Teluk Bayur
- Melakukan *survey* bersama kondisi *asset* dan fasilitas dan membuat perencanaan perbaikan sebelum perpanjangan kerjasama
- Melampirkan perincian kegiatan perbaikan PM1-PM4 dalam Perjanjian Kerjasama

PIC Temuan Audit/Batas Waktu

**GM Cabang Teluk
Bayur**
31 Juli 2021

Prioritas

1

Komentar Auditi:

Auditi menerima hasil temuan dan akan menindak lanjuti

Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

2. Buffer Area Truck yang Belum di Optimalkan

Observasi

Hasil peninjauan lapangan ditemukan kondisi truk pengangkut minyak kelapa sawit (CPO) yang parkir menunggu pemuatan di sepanjang jalan Tanjung Priok Pelabuhan Teluk Bayur. Kondisi ini terjadi hampir setiap hari. Truk-truk CPO yang melayani PT Apixal dan PT Wira Indomas tersebut mengantri untuk kegiatan muat ke kapal yang sandar di dermaga umum yang kegiatan pemuatannya dilaksanakan oleh PT PTP.



Antrian truk di Jl. Tanjung Priok



Buffer Area di Jl By pass

Di jalan By Pass Km 2 sudah di bangun *buffer area (Pool Truck)* seluas 6.000 m2 dengan kapasitas kurang lebih 52 unit truk milik PT Pelindo II Cabang Teluk Bayur yang belum difungsikan secara optimal.

Kriteria

Peraturan Menteri Perhubungan PM 51 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut yang terkait akses pelabuhan dan akses *hinterland*.

Root Cause

- Tidak adanya aturan tegas tentang penertiban kendaraan yang masuk ke pelabuhan sehingga supir truk memarkir kendaraannya di akses jalan dekat lokasi kegiatan pemuatan di dermaga umum yang dikelola PT PTP
- Belum difungsikannya *Buffer Area* yang disebut sebagai *Pool Truck* oleh PT Pelindo II Cabang Teluk Bayur

Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

11

2. Buffer Area Truck Yang Belum di Optimalkan

Implikasi terhadap bisnis:

- a. Terganggunya kelancaran operasional akibat truk yang parkir di jalan akses dari dan ke pelabuhan.
- b. Potensi terjadinya kemacetan di jalur akses pelabuhan
- c. Menurunkan *image* Perusahaan karena kemacetan dan ketidaktertiban akses pelabuhan

Rekomendasi:

- a. Mengusulkan kepada PT Pelindo II Cabang Teluk Bayur untuk membuat aturan terkait pengoperasian *Buffer Area/Pool Truck*
- b. Mengatur kedatangan truk CPO dengan pola wajib menunggu di *Buffer Area*, sistem *FIFO (First In Frist Out)* dalam pengaturan antrian ke dermaga serta memberikan sanksi kepada pengemudi yang melanggar.

PIC Temuan Audit/Batas Waktu

**GM Cabang Teluk
Bayur**
31 Juli 2021

Prioritas

2

Komentar Auditi:

Auditi menerima hasil temuan dan akan menindak lanjuti

Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

3. Utilisasi Peralatan yang Masih Rendah

Observasi

DATA UTILISASI PERALATAN PT PTP CABANG TELUK BAYUR UNTUK PENYEWAAN ALAT

NO.	ALAT		Utilisasi (%)									
	JENIS	KODE	JANUARI 2021		FEBRUARI 2021		MARET 2021		APRIL 2021		MEI 2021	
			JAM	(%)	JAM	(%)	JAM	(%)	JAM	(%)	JAM	(%)
a	b	c	p	q	r	s	t	u	v	w	x	y
PTP TELUK BAYUR												
1	GJC	05	122,00	17,20	186,00	28,64	303,00	42,46	139,00	19,89	111,00	42,61
2	GJC	06	204,00	28,79	243,00	38,24	349,00	49,45	185,00	26,54	405,00	55,87
3	GJC	07	98,00	14,83	159,00	24,71	129,00	43,69	206,00	29,76	337,00	47,30
4	WHL	02	1,00	0,14	16,00	2,42	7,00	0,96	7,00	0,99	10,00	1,37
5	WHL	03	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	WHL	04	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	WHL	05	2,00	0,27	28,00	4,25	10,00	1,38	8,00	1,13	0,00	0,00
8	WHL	07	29,00	3,97	6,00	0,90	7,00	0,96	8,00	1,13	5,00	0,68
9	WHL	08	0,00	0,00	0,00	0,00	63,00	8,62	0,00	0,00	0,00	0,00
10	EXC	01	28,00	4,37	23,00	3,48	20,00	2,74	20,00	2,84	15,00	2,05
11	EXC	02	7,00	2,15	4,00	0,61	27,00	3,67	27,00	4,50	11,00	2,22
12	EXC	03	0,00	0,00	0,00	0,00	15,00	0,00	15,00	0,00	0,00	0,00
13	DTR	01	29,00	6,59	61,00	9,24	53,00	7,47	143,00	20,20	0,00	0,00
14	DTR	02	29,00	4,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15	DTR	03	10,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16	DTR	04	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17	DTR	05	7,00	0,00	0,00	0,00	18,00	0,00	18,00	0,00	0,00	0,00
18	DTR	06	224,00	30,70	98,00	14,96	57,00	7,82	114,00	16,05	0,00	0,00
19	FOD	01	20,00	2,73	25,00	3,77	24,00	3,27	19,00	2,69	25,00	3,40
20	FOD	02	29,00	4,52	34,00	6,19	14,00	3,24	12,00	4,60	85,00	11,58
21	FOD	03	59,00	8,06	57,00	8,63	48,00	6,63	70,00	13,02	0,00	0,00
22	FOD	04	22,00	3,01	7,00	1,06	66,00	9,02	69,00	9,71	49,00	6,71
23	FOD	05	26,00	3,56	28,00	4,25	49,00	6,73	19,00	2,67	18,00	2,46
24	FOD	06	0,00	0,00	0,00	0,00	-	-	-	-	-	-
25	FOD	09	29,00	3,94	26,00	3,93	34,00	4,64	31,00	4,36	41,00	5,58
26	FOD	10	34,00	4,65	33,00	4,97	29,00	3,95	74,00	10,57	56,00	7,64
27	RST	01	2,00	0,27	3,00	0,45	10,00	1,37	10,00	1,41	19,00	2,60
28	SIL	01	185,00	31,16	197,00	29,70	217,00	29,80	206,00	29,13	151,00	20,72
29	SIL	02	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	24,00	4,18
30	HDT	03	36,00	4,89	14,00	2,11	-	-	-	-	-	-
31	HDT	17	57,00	13,81	70,00	10,65	78,00	10,64	90,00	12,64	101,00	13,90
32	HDT	18	97,00	13,22	96,00	14,48	76,00	10,37	117,00	16,47	107,00	14,71
33	CHS	04	36,00	4,89	14,00	2,11	-	-	-	-	-	-
34	CHS	19	57,00	7,76	70,00	10,55	78,00	10,67	90,00	12,64	101,00	13,73
35	CHS	20	97,00	13,25	96,00	14,44	76,00	10,39	117,00	16,44	107,00	14,57
36	MH	01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	45,00	6,32	0,00	0,00
37	MH	02	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
38	MH	03	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Dari data tabel di atas, terlihat utilisasi penyewaan alat terendah 0% adalah pada alat MH (*Mobile Hopper*), DTR (*Dump Truck*), WHL (*Wheel Loader*) dan EXC (*Excavator*) dengan jangka waktu terlama adalah 3 (tiga) Unit *Mobile Hopper* yang sejak Januari 2021 hingga Mei 2021 utilisasinya 0%. Sedangkan alat mekanis lainnya meskipun beberapa diantaranya utilisasinya 0% namun masih ada produksi dan pendapatannya.

3. Utilisasi Peralatan yang Masih Rendah

Kriteria

- Manajemen cabang seharusnya mengoptimalkan utilisasi seluruh peralatan agar menghasilkan pendapatan.
- Lampiran II Kerjasama Optimalisasi Penanganan Kargo *Multipurpose* di Cabang Pelabuhan Teluk Bayur terkait *Lease Charge* yang menyatakan bahwa setiap peralatan yang disewa dibebani biaya sehingga peralatan seharusnya menjadi sumber pendapatan bukan malah menjadi beban.

Root Cause

- Adanya *Mobile Hopper* milik *vendor* ataupun *shipper/consignee* yang beroperasi di Pelabuhan Teluk Bayur yang menerapkan tarif lebih rendah dari tarif yang diterapkan di PT PTP.
- Belum adanya penyesuaian tarif sewa peralatan atau besaran diskon yang dapat menyaingi dengan harga sewa *Hopper* milik perusahaan pesaing.

Implikasi terhadap bisnis:

Terjadinya kerugian akibat belum optimalnya utilisasi peralatan sehingga pembayaran *Lease Charge* kepada PT Pelindo II Cabang Teluk Bayur lebih besar dari pada pendapatan dari *Hopper* dan peralatan mekanis lainnya.

Rekomendasi:

- Mengajukan permohonan untuk penyesuaian tarif dan/atau pemberian diskon sewa alat khususnya *Hopper*.
- Bersama dengan Direktorat Komersial, Teknik dan Operasi membuat kajian untuk perencanaan pemasaran jasa sewa *Mobile Hopper* dan peralatan mekanis lainnya.
- Mengidentifikasi peralatan mekanis milik *vendor* yang beroperasi di Pelabuhan Teluk Bayur, sehingga dapat diketahui pangsa pasar peralatan mekanis yang dioperasikan oleh PT PTP.

PIC Temuan Audit/Batas Waktu

**GM Cabang Teluk
Bayur**
31 Juli 2021

Prioritas

2

Komentar Auditi:

Auditi menerima hasil temuan dan akan menindak lanjuti

Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

4. Workshop Jl. Belawan Digunakan Bersama oleh IPC TPK dan PT Pelindo II Cabang Teluk Bayur

Observasi

Dari hasil tinjauan lapangan dan keterangan yang didapat, Cabang Teluk Bayur membayar sewa/*Lease Charge Workshop* yang terletak di jalan Belawan namun area *Workshop* tersebut sebagian besar digunakan oleh IPC TPK dan PT Pelindo II Cabang Teluk Bayur. Tidak hanya membayar sewa/*Lease Charge Workshop*, biaya listrik juga menjadi tanggung jawab PT PTP.

Berikut foto-foto *equipment* milik PT Pelindo II Cabang Teluk Bayur dan IPC TPK yang ditimbun di workshop PT PTP



CABANG

IPC TPK

Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

15

4. Workshop Jl. Belawan Digunakan Bersama oleh IPC TPK dan PT Pelindo II Cabang Teluk Bayur

Kriteria

Lampiran II Kerjasama Optimalisasi Penanganan Kargo *Multipurpose* di Cabang Pelabuhan Teluk Bayur terkait *Lease Charge*

Root Cause

Tidak adanya ketentuan yang menjelaskan penggunaan *asset* atau fasilitas bersama.

Implikasi terhadap bisnis:

Pembayaran *Lease Charge* *workshop* Jl. Belawan yang terlalu tinggi karena penggunaan gudang / *workshop* yang tidak *dedicated* untuk PT PTP

Rekomendasi:

- Membuat Nota Dinas yang ditujukan kepada Direktur Komersial untuk menindaklanjuti kondisi tersebut dan dampaknya terhadap *rental fee / Lease Charge* yang dibayarkan.
- Mengusulkan kepada PT Pelindo II Cabang Teluk Bayur untuk pengenaan *rental fee/Lease Charge* berdasarkan luasan yang digunakan masing-masing pihak.

PIC Temuan Audit/Batas Waktu

GM Cabang Teluk Bayur
31 Juli 2021

Prioritas

1

Komentar Auditi:

Auditi menerima hasil temuan dan akan menindak lanjuti

5. Kurangnya Tenaga Ahli dalam Bidang Keuangan

Observasi

Dari hasil wawancara dan permintaan keterangan dari Sub Divisi Pendukung Operasi Cabang Teluk Bayur terdapat 3 (tiga) pekerja yang telah dimutasi dari PT PTP pada bulan November 2020 dan bulan April 2021. Pekerja yang dimutasikan tersebut adalah pekerja yang kompeten dalam bidang keuangan. Sampai dengan audit berakhir belum ada pengganti untuk ke 3 pekerja tersebut.

Untuk mengatasi pekerjaan di bidang keuangan, Cabang Teluk Bayur terpaksa meminta bantuan pekerja yang dimutasi ke Cabang PT Pelabuhan Indonesia II Cabang teluk bayur.

Rincian pekerja yang dimutasi adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan Baru	Tahun
1	Billy Agus Nugroho	Pjs. Supervisor Komunikasi dan Prasarana Pemanduan pada Bagian Operasi dan Teknik Cabang Pelabuhan Teluk Bayur	November 2020
2	Iwan Rukmana	Senior Assistant Officer Umum dan Rumah Tangga pada Divisi Layanan Sumber Daya Manusia Kantor Pusat	November 2020
3	Fanky Gabriel Ludji	Pjs. Supervisor Akuntansi pada Bagian Keuangan dan Sumber Daya Manusia Cabang Pelabuhan Teluk Bayur	April 2021

Kriteria

- Perjanjian Antara PT Pelabuhan Indonesia II dengan PT Pelabuhan Tanjung Priok Tentang Penugasan dan Pembinaan Pekerja PT Pelabuhan Indonesia II yang ditugaskan di PT Pelabuhan Tanjung Priok. Nomor: OT.01.03./15/11/11/PSO/UT/PI.II-19 dan Nomor: HK.566/15/11/1/PTP-19
- Usulan Struktur Organisasi Cabang Teluk Bayur

Root Cause

Tidak adanya kewenangan PT PTP dalam hal mutasi pekerja sehingga tidak dilibatkan dalam perencanaan dan pelaksanaan mutasi.

Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

17

5. Kurangnya Tenaga Ahli dalam Bidang Keuangan

Implikasi terhadap bisnis:

- a. Tidak adanya pekerja yang bertanggung jawab terhadap *job disk* yang ditinggalkan oleh Pekerja yang dimutasi
- b. Pelaporan keuangan berpotensi tidak akurat karena dikerjakan oleh pekerja yang kurang kompeten atau belum mendapat pengetahuan komprehensif tentang pelaporan

Rekomendasi:	PIC Temuan Audit/Batas Waktu	Prioritas
a. Menyampaikan Nota Dinas Kepada Direktur Keuangan dan SDM untuk memenuhi kekurangan pekerja yang kompeten dalam bidang keuangan.	GM Cab. Teluk Bayur 30 Juni 2021	1
b. Mengusulkan kepada <i>Holding</i> /PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) agar dilibatkan dalam setiap mutasi pekerja di lingkungan PTP	VP SDM 30 Juni 2021	1

Komentar Auditi:

Auditi menerima hasil temuan dan akan menindak lanjuti

Lampiran 2: Rincian Hal-hal yang Perlu Diperhatikan

Observasi

Dari hasil audit umum di Cabang Teluk Bayur, kami temukan beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk peningkatan layanan, kepuasan pelanggan dan pekerja serta peningkatan kinerja Cabang sebagai berikut:

1. *Penggunaan Jala-jala Lambung*

Dari hasil peninjauan ke lapangan tanggal 8 Juni 2021 shift I didapati kegiatan Muat Bungkil pada Kapal Rattana Naree dengan kondisi jala-jala lambung yang tidak terpasang sempurna, terdapat pula *Conveyor* yang tidak dipasangkan jala-jala lambung saat kegiatan muat.



2. *Cabang Teluk Bayur belum melaporkan Waiting Part*

Keterlambatan penyediaan *Spare Parts* KHS dan Non KHS seharusnya dikenakan denda 1% untuk setiap hari keterlambatan kepada PT JPPI, namun hingga selesainya audit, Cabang Teluk Bayur belum membuat Berita Acara *Waiting Part*, sehingga belum mengenakan denda kepada PT JPPI.

Lampiran 2: Rincian Hal-hal yang Perlu Diperhatikan

3. Kepatuhan Penggunaan Alat Perlindungan Diri (APD) di Area Lini I

Dari hasil peninjauan ke Lapangan masih ditemukan beberapa supir yang sedang menunggu muatan atau bongkaran tidak menggunakan Alat Perlindungan Diri (APD).



4. RKM Strategis Cabang Teluk Bayur

Terdapat RKM Strategis Cabang Teluk Bayur yang sudah selesai tapi belum dibuatkan *Project Closing* serta RKM yang diperkirakan tidak akan selesai karena *due date* yang terlalu singkat, sehingga perlu diajukan *change request*, dengan uraian sebagai berikut:

Cabang Teluk Bayur								
No	Nama RKM	Output	Achievement	Remarks	Progress		Due Date	Traffic Light
					Overall (%)	Expected (%)		
Pencapaian RKM Strategis					50,6	87,2	Apr	II
1	Support penyelesaian piutang macet	<ul style="list-style-type: none">Saldo piutang usaha 2 tahun periode 1 Januari 2019-31 Desember 2020 turun 20%ACP Sebesar 48 hari	<ul style="list-style-type: none">Telah dilakukan inventarisir dan validasi data piutang macet di PTP Cabang Teluk BayurTelah mengirim surat konfirmasi piutangTelah dilakukan pencocokan dan Penelitian Saldo Piutang	Project Selesai	99,0	100	Apr	II
2	**Support Penerapan Otomatisasi Sistem Pembayaran	<ul style="list-style-type: none">Auto-collection / CMS / SCF terimplementasi di Pelabuhan Teluk BayurLaporan pelaksanaan dan monitoring implementasi	-	-	0,0	63,2	Jul	●
3	Melakukan pemasaran aktif kepada Pemilik Barang dan Shipping Line	<ul style="list-style-type: none">Melakukan sales call sebanyak 50 kaliMelakukan sales visit (customer baru) 25 kali1 PKS pasar baru	<ul style="list-style-type: none">Telah dilaksanakan 2x customer visit dan Sales Call kepada pengguna jasa pada bulan April	<ul style="list-style-type: none">Melakukan customer visit dan Sales Call kepada pengguna jasa pada bulan Mei	52,8	98,4	Jun	II
					**Progress RKM Strategis belum diupdate oleh Owner RKM			

**Progress RKM Strategis belum update oleh Owner RKM

Lampiran 2: Rincian Hal-hal yang Perlu Diperhatikan


Rekomendasi	PIC Temuan Audit/Batas Waktu	Prioritas
1. Memastikan jala-jala lambung kapal terpasang dengan baik sebelum kegiatan bongkar/muat di mulai.	GM Cabang Teluk Bayur 30 juni 2021	1
2. Membuat Berita Acara <i>Waiting Part</i> sesuai SLA dengan PT JPPI dan menyampaikannya kepada Divisi Teknik kantor pusat untuk di tindaklanjuti.	GM Cabang Teluk Bayur 30 Juni 2021	1
3. Berkoordinasi dengan PFSO untuk melakukan patroli di Area Lini I, dan memastikan <i>security</i> yang bertugas di <i>gate</i> untuk memeriksa supir yang akan memasuki area Lini I menggunakan APD.	GM Cabang Teluk Bayur 31 Juli 2021	1
4. Membuat <i>Project closing</i> RKM yang sudah selesai dan <i>Change Request</i> terkait <i>due date</i> untuk RKM yang belum selesai	GM Cabang Teluk Bayur 30 Juni 2021	1

Lampiran 3: Definisi Istilah

Opini Audit	Deskripsi
1 – Adequate	Kontrol yang ada sudah cukup, sesuai, efektif, dan memberikan jaminan yang memadai bahwa risiko telah dikelola dan tujuan dapat tercapai.
2 – Some Improvement Needed	Terdapat beberapa kelemahan kontrol yang teridentifikasi. Namun secara umum, kontrol yang ada sudah cukup, sesuai, efektif, dan memberikan jaminan yang memadai bahwa risiko telah dikelola dan tujuan dapat tercapai.
3 – Major Improvement Needed	Terdapat banyak kelemahan kontrol yang teridentifikasi. Kontrol yang ada kemungkinan tidak dapat memberikan jaminan yang memadai bahwa risiko telah dikelola dan tujuan dapat tercapai.
4 – Inadequate	Kontrol yang ada tidak cukup, sesuai, atau efektif dan tidak memberikan jaminan yang memadai bahwa risiko telah dikelola dan tujuan dapat tercapai.

Prioritas	Deskripsi
1	Perbaikan perlu dilakukan segera/dalam jangka waktu singkat untuk menghindari terganggunya operasi perusahaan.
2	Perbaikan perlu dilakukan dalam tiga bulan karena berpotensi menyebabkan masalah yang serius terhadap operasi perusahaan.
3	Perbaikan dapat dilakukan dalam enam bulan. Tidak berpotensi menyebabkan masalah yang serius terhadap operasi perusahaan.

Lampiran 3: Surat Perintah Audit (Copy)


PTP MULTIPURPOSE TERMINAL

SURAT PERINTAH AUDIT
Nomor: Kp.4/2/19/5/2 / PTP-21

1. Dasar : a. Pelaksanaan program pembenahan kelembagaan secara internal agar dapat memberikan layanan prima, meningkatkan citra perusahaan dan memberi nilai tambah bagi stakeholder;
b. Pelaksanaan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Divisi SPI Tahun 2021;
c. Untuk Kepentingan Dinas.


2. Diperintahkan kepada : a. E. Setyo Budi Nugroho (Pengawas)
b. Agus Widjanarko (Ketua Tim)
c. M. Reza Hazairin (Anggota)


3. Isi perintah : a. Agar melaksanakan Audit Umum PTP Cabang Teluk Bayur
b. Pelaksanaan kegiatan tersebut selama 5 (lima) hari kerja dimulai sejak tanggal 7 Juni s.d 11 Juni 2021;
c. Melaporkan hasil Audit kepada Direktur Utama;
d. Agar melaksanakan perintah ini sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab.

4. Perintah Selesai.

Dikeluarkan di : Jakarta
Pada tanggal : 19 Mei 2021





PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DIREKTUR UTAMA,


DRAJAT SULISTYQ



Tembusan Yth.
- Para Direksi
- Para SVP / VP Anak Perusahaan PTP

PT Pelabuhan Tanjung Priok
Jl. Raya Pelabuhan No.9 Tanjung Priok
Jakarta 14310, Indonesia
P. +62 21 4501080
F. +62 21 4372947
E. ptpmultipurpose@ptp.co.id
www.ptp.co.id

   
[ptp Multipurpose](https://www.youtube.com/channel/UCp8mUgKp0p0e) [@ptpmultipurpose](https://twitter.com/ptpmultipurpose) [@ptpmultipurpose](https://www.instagram.com/ptpmultipurpose) [PT Pelabuhan Tanjung Priok](https://www.facebook.com/PTPelabuhanTanjungPriok)